

ABSTRAK

MUHAMMAD RAFI'E : 2022031. “ EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN ALSINTAN BIDANG PSP DINAS PERTANIAN DI KECAMATAN DANAU PANGGANG (STUDI KASUS : DESA MANARAP HULU DAN DESA DARUSSALAM)”. Di bawah bimbingan **Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP.** selaku Dosen Pembimbing I dan **Bapak Moh Fazar Noorahman, M.Psi.** selaku Dosen Pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) bidang Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian di Kecamatan Danau Panggang, dengan studi kasus di Desa Manarap Hulu dan Desa Darussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan program serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling yang terdiri dari aparatur Dinas Pertanian, penyuluh pertanian, pemerintah desa, dan kelompok tani penerima bantuan alsintan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis efektivitas program mengacu pada indikator keberhasilan program, ketepatan sasaran, tingkat kepuasan penerima, perbandingan input dan output, serta pencapaian tujuan secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Bantuan Alsintan di Kecamatan Danau Panggang belum sepenuhnya berjalan optimal. Desa Manarap Hulu dinilai lebih efektif dalam pemanfaatan alsintan dibandingkan Desa Darussalam yang masih menghadapi keterbatasan jumlah bantuan dan dukungan sarana pendukung. Faktor yang memengaruhi efektivitas program meliputi ketersediaan sumber daya, peran penyuluh pertanian, koordinasi antar pihak terkait, serta kondisi sosial ekonomi petani. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemerataan bantuan, penguatan pendampingan oleh penyuluh, serta optimalisasi koordinasi agar program bantuan alsintan dapat memberikan dampak yang lebih maksimal terhadap produktivitas dan kesejahteraan petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Bantuan Alsintan di Kecamatan Danau Panggang juga masih menghadapi kendala pada aspek pemeliharaan dan keberlanjutan penggunaan alat. Sebagian kelompok tani belum memiliki kemampuan teknis dan manajerial yang memadai dalam mengelola alsintan secara kolektif, terutama terkait perawatan rutin dan pembiayaan operasional. Hal ini menyebabkan beberapa alat tidak digunakan secara maksimal atau mengalami kerusakan dalam waktu relatif singkat. Selain itu, belum adanya sistem pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan dari instansi terkait turut memengaruhi rendahnya optimalisasi pemanfaatan alsintan di tingkat petani.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, efektivitas Program Bantuan Alsintan perlu didukung oleh pemerataan bantuan, penguatan peran penyuluh, serta peningkatan pembinaan dan koordinasi antar pihak terkait. Upaya ini penting agar program dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani.

ABSTRACT

MUHAMMAD RAFI'E : 2022031. "THE EFFECTIVENESS OF THE AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT (ALSINTAN) ASSISTANCE PROGRAM IN THE AGRICULTURAL INFRASTRUCTURE AND FACILITIES (PSP) SECTOR IMPLEMENTED BY THE AGRICULTURE OFFICE IN DANAU PANGGANG SUB-DISTRICT (CASE STUDY: MANARAP HULU VILLAGE AND DARUSSALAM VILLAGE)". Supervised by **Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP.** as Supervisor I and **Moh Fazar Noorahman, M.Psi.** as Supervisor II.

This study aims to analyze the effectiveness of the Agricultural Machinery and Equipment (Alsintan) Assistance Program in the Agricultural Infrastructure and Facilities (PSP) sector implemented by the Agriculture Office in Danau Panggang Sub-district, with case studies in Manarap Hulu Village and Darussalam Village. This research uses a qualitative approach with a descriptive type to obtain an in-depth understanding of program implementation and the factors influencing its effectiveness. Research informants were selected through purposive sampling, consisting of Agriculture Office officials, agricultural extension workers, village governments, and farmer groups receiving Alsintan assistance. Data were collected through field observations, in-depth interviews, and documentation, while data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analysis of program effectiveness refers to indicators such as program success, target accuracy, recipient satisfaction, input-output comparison, and overall achievement of program objectives.

The results show that the implementation of the Alsintan Assistance Program in Danau Panggang Sub-district has not yet been fully optimal. Manarap Hulu Village was found to be more effective in utilizing agricultural machinery compared to Darussalam Village, which still faces limitations in the amount of assistance and supporting facilities. Factors influencing program effectiveness include resource availability, the role of agricultural extension workers, coordination among related stakeholders, and the socio-economic conditions of farmers.

Furthermore, the program also encounters challenges related to maintenance and sustainability of equipment use. Some farmer groups lack sufficient technical and managerial capacity to collectively manage the machinery, particularly in routine maintenance and operational financing. This has resulted in suboptimal use and relatively rapid damage to some equipment. Therefore, improving the equitable distribution of assistance, strengthening extension services, and enhancing guidance and coordination among stakeholders are necessary to ensure that the Alsintan Assistance Program can provide a more significant impact on agricultural productivity and farmers' welfare